



FORMULIR 03 RENCANA ASESMEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu :

Asesor : Tempat :

1. Pendekatan asesmen	
Karakteristik Peserta	
Tujuan asesmen	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <input type="checkbox"/> Lainnya: </div>
Acuan pembanding/ <i>benchmark</i>	: Standar Kompetensi dan SPO (Diisi nama SPO) :

2. Rencana asesmen		
Kode Unit	:	KES.PG02.035.01
Judul Unit	:	Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigen.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja		Indikator Unjuk Kerja	Metoda Asesmen	Perangkat Asesmen	Alat dan Bahan
Mengidentifikasi kebutuhan oksigen	I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat				
	I.2	Data yang teridentifikasi dianalisis. Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi				
	I.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan. Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi				
Mempersiapkan klien/pasien yang akan diberikan oksigen	II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan				
	II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan				
	II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien				

Mempersiapkan alat sesuai teknik yang direkomendasikan	III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar				
	III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan				
	III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai				
	III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai				
	III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari				
	III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga				
Melaksanakan tindakan pemenuhan oksigen	IV.1	Jalan nafas yang bersih dipertahankan (jalan nafas paten)				
	IV.2	Posisi <i>semifowler/fowler</i> dilakukan				
	IV.3	Pembersihan jalan nafas dilakukan sesuai SPO				
	IV.4	Teknik pemberian oksigen dipilih sesuai dengan tingkat kebutuhan oksigen				
Mengevaluasi hasil tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen	V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang				
	V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat				
	V.3	Respon klien/pasien dianalisa				
	V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi				
Mendokumentasikan pelaksanaan tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen	VI.1	Data hasil evaluasi dicatat				
	VI.2	Respon klien/pasien dicatat				
	VI.3	Tindak lanjut dicatat				

Note: **P**: Pengetahuan, **K**: Keterampilan, **S**: Sikap

Pernyataan asesi :	Asesi :	
	Nama	
	Tanda tangan&Tanggal	
Catatan rencana pelaksanaan asesmen:	Asesor :	
Tempat :	Nama	
Tanggal :	No. Reg.	
Waktu :	Tanda tangan&Tanggal	

005/F/KPRW/RSIH/V/2022 (Rev.00)



FORMULIR 03 A
PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI
UNTUK METODE OBSERVASI

UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : _____ **Tanggal/Waktu :** _____
Asesor : _____ **Tempat :** _____

KUK		Indikator Unjuk Kerja		Poin yang diamati
Elemen 1 : Mengidentifikasi kebutuhan oksigen				
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	I.1.1		
I.2	Data yang teridentifikasi dianalisis. Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1		
I.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan.Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1		
Elemen 2 : Mempersiapkan klien/pasien yang akan diberikan oksigen				
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1		
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1		
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1		
Elemen 3: Mempersiapkan alat sesuai teknik yang direkomendasikan				
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1		
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan	III.2.1		
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1		
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1		

III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	III.5.1		
III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga	III.6.1		
Elemen 4: Melaksanakan tindakan pemenuhan oksigen				
IV.1	Jalan nafas yang bersih dipertahankan (jalan nafas paten)	IV.1.1		
IV.2	Posisi <i>semi fowler/fowler</i> dilakukan	IV.2.1		
IV.3	Pembersihan jalan nafas dilakukan sesuai SPO	IV.3.1		
IV.4	Teknik pemberian oksigen dipilih sesuai dengan tingkat kebutuhan oksigen	IV.4.1		
Elemen 5 : Mengevaluasi hasil tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen				
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1		
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1		
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1		
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1		
Elemen 6 : Mendokumentasikan pelaksanaan tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen				
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1		
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	VI.2.1		
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1		



FORMULIR 03 B
PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE LISAN
UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu :
 Asesor : Tempat :

KUK		Indikator Unjuk Kerja		Pertanyaan	Indikator Ketercapaian
Elemen 1 : Mengidentifikasi kebutuhan oksigen					
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	I.1.1			
I.2	Data yang teridentifikasi dianalisis.Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1			
I.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan. Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1			
Elemen 2 : Mempersiapkan klien/pasien yang akan diberikan oksigen					
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1			
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1			
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1			
Elemen 3: Mempersiapkan alat sesuai teknik yang direkomendasikan					
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1			
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan	III.2.1			
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1			
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1			
III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	III.5.1			

III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) diaga	III.6.1			
Elemen 4: Melaksanakan tindakan pemenuhan oksigen					
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1			
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1			
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1			
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1			
Elemen 5 : Mengevaluasi hasil tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen					
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1			
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1			
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1			
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1			
Elemen 6 : Mendokumentasikan pelaksanaan tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen					
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1			
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	VI.2.1			
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1			



FORMULIR 03 C
PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE TERTULIS
UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu :
 Asesor : Tempat :

KUK		Indikator Unjuk Kerja		Pertanyaan	Standar Jawaban
Elemen 1 : Mengidentifikasi kebutuhan oksigen					
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	I.1.1			
I.2	Data yang teridentifikasi dianalisis.Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1			
I.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan.Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1			
Elemen 2 : Mempersiapkan klien/pasien yang akan diberikan oksigen					
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1			
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1			
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1			
Elemen 3: Mempersiapkan alat sesuai teknik yang direkomendasikan					
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1			
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan	III.2.1			
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1			
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1			

III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	III.5.1			
III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga	III.6.1			

Elemen 4: Melaksanakan tindakan pemenuhan oksigen

V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1			
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1			
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1			
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1			

Elemen 5 : Mengevaluasi hasil tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen

V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1			
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1			
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1			
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1			

Elemen 6 : Mendokumentasikan pelaksanaan tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen

VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1			
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	VI.2.1			
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1			



FORMULIR 03 D

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE PORTOFOLIO UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi

Tanggal/Waktu :

Asesor

Tempat :

Kriteria Unjuk Kerja (KUK)		DOKUMEN
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	
I.2	Data yang teridentifikasi dianalisis. Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	
I.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan. Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi.	
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan	
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan.	
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	
III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	
III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga	
IV.1	Jalan nafas yang bersih dipertahankan (jalan nafas paten)	
IV.2	Posisi <i>semi fowler/fowler</i> dilakukan	
IV.3	Pembersihan jalan nafas dilakukan sesuai SPO	
IV.4	Teknik pemberian oksigen dipilih sesuai dengan tingkat kebutuhan oksigen	
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	
VI.3	Tindak lanjut dicatat	

005/F/KPRW/RSIH/V/2022 (Rev.00)